

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1 Simpulan

5.1.1 Praktis

1. Untuk penerimaan pelaksanaan pembelajaran metode Kindergarten watching siaga bencana gempa bumi dapat dilihat dari perilaku positif yang dimunculkan anak dan kemampuan pendidik dalam menjalankan pembelajaran. Respon positif anak selama pembelajaran berlangsung sebanyak 32 anak memberikan respon positif, hanya 6 anak yang memperlihatkan perilaku kurang serius dalam kegiatan yang dilakukan. Sedangkan tingkat kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran mencapai kategori cukup baik, terlihat dari hasil penelitian yaitu terletak pada interval $2,50 \leq \text{TKG} \leq 3,50$.
2. Ada pengaruh pembelajaran terhadap stimulasi kecerdasan visual spasial dan kinestetik anak agar muncul keterampilan/prilaku positif penyelamatan diri anak keterampilan berpengaruh terhadap kecerdasan visual spasial sebesar 70% dan keterampilan berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik sebesar 65,5%.

1.1.1 Teoritis

1. Penerimaan pembelajaran oleh anak dan pendidik akan dapat terjadi dengan adanya intervensi dari fasilitator/penggagas ide. Bentuk intervensi dalam pelaksanaan pembelajaran metode *Kindergarten watching* siaga bencana gempa bumi terhadap stimulasi kecerdasan visual spasial dan

kinestetik ini adalah intervensi tingkat sedang. Intervensi tingkat sedang diharapkan anak tetap dalam bimbingan pendidik disetiap fase dan kegiatan yang berkemungkinan anak belum mengerti dan prosesnya menyentuh 3 domain (pengetahuan, sikap dan tindakan) perkembangan anak sesuai teori belajar piramida. Jaipaul (416:2011) menyatakan piramida adalah metode pendidikan untuk semua anak yang berusia antara 2,2 hingga 7 tahun meliputi 3 kecerdasan kognitif, fisik dan emosional.

2. Pengaruh pelaksanaan pembelajaran metode *Kindergarten watching* siaga bencana gempa bumi terhadap stimulasi kecerdasan visual spasial dan kinestetik anak diharapkan 90% karena pembelajarannya dirancang agar anak mendengarkan, melihat, mendiskusikan dan melakukan. Hasil penelitian Dr. Vernon Magnesen tentang persentase hasil daya ingat dari jenis kegiatan belajar yang dilakukan akan mencapai 90% jika anak mendengar, melihat, mengucapkan dan melakukan.

1.2 Saran

1. Bagi pendidik, agar menerapkan perangkat pembelajaran siaga bencana gempa bumi dalam rangka meningkatkan kecerdasan spasial/visual dan kinestetik anak. Mengingat bahwa bencana alam datang secara tiba-tiba sehingga anak-anak secara dini mungkin mengetahui penyelamatan diri jika terlepas dari pengawasan orang tua mereka masing-masing.
2. Bagi sekolah, agar mendukung inovasi pembelajaran yang menuntun kepada pembelajaran akan kecerdasan spasial/visual dan kinestetik anak yang lainnya.

3. Kepada peneliti yang lain untuk dapat meneliti akan pengaruh menggunakan metode pembelajaran yang lain maupun tema dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan kecerdasan spasial/visual dan kinestetik anak



THE
Character Building
UNIVERSITY